

**PERAN MUROQOBAH JUZ 30 SEBELUM BELAJAR
MENGAJAR DALAM PENINGKATAN PERILAKU SISWA
KELAS VII SMP YAYASAN PENDIDIKAN MA'ARIF
MOJOWARNO JOMBANG**

Rifki Kurnia Aji¹, Iva Inayatul Ilaahiyah²

^{1,2}Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

¹rifikikurniaaji27@gmail.com, ²ivailahiyah89@gmail.com

ABSTRACT

his study aims to examine the role of Muroqobah Juz 30 before the teaching and learning process in improving the daily behavior of seventh-grade students at the Ma'arif Education Foundation Junior High School in Mojowarno, Jombang. This study employs a qualitative approach using a case study design to provide an in-depth and detailed description of the role of Muroqobah Juz 30 prior to the learning process. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving the principal, teachers, mentors, students, and parents. The data were analyzed through simplification, presentation, and drawing of conclusions, and their validity was tested using source and method triangulation. The findings of this study indicate that Muroqobah Juz 30 prior to the learning process at SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif Mojowarno Jombang serves to accustom students to reading the Qur'an, maintain their memorization, and instill discipline and readiness for learning. The Muroqobah Juz 30 activity at SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif Mojowarno Jombang has a positive impact on fostering discipline, ethics, responsibility, and learning readiness among seventh-grade students, thereby contributing to the development of students' moral character and personality. The Muroqobah Juz 30 activity before class at SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif Mojowarno Jombang serves to improve discipline, readiness to learn, and the daily behavior of seventh-grade students at SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif Mojowarno.

Keywords: *Muroqobah Juz 30, Learning, Teaching, Student Behavior.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti peran *muroqobah* Juz 30 sebelum proses belajar mengajar dalam peningkatan perilaku sehari-hari siswa kelas VII SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif, Mojowarno Jombang. Studi ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kasus untuk menggambarkan secara mendalam dan rinci mengenai peran *Muroqobah* juz 30 sebelum proses pembelajaran berlangsung. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan subjek kepala sekolah, guru, pembimbing, siswa, dan orang tua. Data dianalisis melalui penyederhanaan, presentasi, dan penarikan kesimpulan, serta diuji validitasnya dengan triangulasi sumber dan metode. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa *Muroqobah* Juz 30 sebelum proses pembelajaran di SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif Mojowarno Jombang berfungsi untuk membiasakan siswa dalam membaca Al-Qur'an, menjaga hafalan, serta menanamkan disiplin dan kesiapan belajar. Aktivitas *Muroqobah* Juz 30 di SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif Mojowarno Jombang memberikan dampak positif dalam menumbuhkan kedisiplinan, etika, tanggung jawab, serta kesiapan belajar

siswa kelas VII, sehingga berkontribusi dalam pengembangan akhlak dan karakter siswa. Kegiatan *Muroqobah* Juz 30 sebelum belajar di SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif Mojowarno Jombang berfungsi meningkatkan kedisiplinan, kesiapan belajar, serta perilaku sehari-hari siswa kelas VII di SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif Mojowarno.

Kata Kunci: *Muroqobah* juz 30, Belajar, Mengajar, Perilaku Siswa.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sarana utama dalam membentuk kepribadian dan karakter peserta didik. Di dalamnya tidak hanya diajarkan ilmu pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga nilai-nilai moral dan spiritual agar siswa mampu menjadi manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

Dalam hal ini selaras dengan tujuan Pendidikan nasional dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa Pendidikan di Indonesia bertujuan untuk meningkatkan peserta didik supaya menjadi insan yang beriman, berkhak, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif sebagai lembaga pendidikan

berbasis Islam memiliki tanggung jawab besar dalam membina perilaku dan spiritualitas siswa. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan melaksanakan kegiatan *muroqobah* Juz 30 sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Kegiatan ini merupakan bentuk pembiasaan yang berfokus pada perenungan dan penghayatan terhadap ayat-ayat Al-Qur'an, khususnya Juz 30 yang berisi surah-surah pendek yang mudah dihafal dan dipahami oleh siswa.

Muraqabah maksudnya adalah merasakan kesertaan Allah SWT dalam setiap keadaan. Allah berfirman dalam surat *al-Syu'ara* ayat 218-219 :

الَّذِي يَرَبُّكَ حِينَ تَقُومُ ﴿٢١٨﴾ وَتَقَلُّبِكَ فِي الْمَسْجِدِينَ ﴿٢١٩﴾

“Allah yang melihat kamu ketika kamu berdiri (untuk shalat) dan melihat pula perubahan gerak badanmu diantara orang-orang yang sujud.”

Ayat di atas menunjukkan bahwa setiap amal manusia tidak akan terlepas dari monitor Allah SWT. Oleh karena itu, agar kita mencapai derajat taqwa dalam setiap amal yang kita

lakukan mesti dibarengi dengan keyakinan bahwa Allah selalu memonitor, memperhatikan, dan mengawasi dalam segala ucapan, perbuatan, dan amal tingkah laku kita.

Secara etimologis, istilah *Muroqobah* berasal dari bahasa Arab *raqaba–yuraqibu–muroqabatan* (رَاقِبٌ - يُرَاقِبُ - مُرَاقِبَةٌ) yang bermakna memperhatikan, mengawasi, sekaligus menjaga dengan penuh kesadaran. Dalam ranah tasawuf, *muraqabah* dipahami sebagai kondisi spiritual seorang hamba yang selalu sadar bahwa Allah Swt. senantiasa mengawasinya. Kesadaran ini kemudian mendorong sikap berhati-hati dalam ucapan, tindakan, maupun niat yang tersimpan dalam hati.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan ini sangat penting dan berpengaruh dalam perilaku siswa, dengan Membiasakan membaca Al-Qur'an juz 30 sebelum kegiatan belajar. Serta berpengaruh terhadap kecerdasan religius mereka para peserta didik. Melalui hafalan juz 30 memberikan pondasi terhadap nilai-nilai moral, akhlak dan akidah yang mudah dipahami oleh peserta didik.

Berdasarkan latar kondisi tersebut, penelitian ini berupaya

mengkaji peran *muroqobah* Juz 30 sebelum kegiatan belajar mengajar dalam peningkatan perilaku sehari-hari siswa kelas VII SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu adalah pendekatan yang dilakukan dengan pembuatan data yang diperoleh bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari wawancara, survei lapangan data pribadi dan dokumen lainnya. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah mencocokkan realita empirik dengan teori dari metode deskriptif.

Penelitian ini masuk jenis kualitatif studi kasus karena bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam dan mendetail perihal bagaimana saja peran *Muroqobah* juz 30 sebelum kegiatan belajar mengajar dalam peningkatan perilaku sehari-hari siswa kelas VII SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif Mojowarno Jombang.

Penelitian ini masuk jenis kualitatif studi kasus karena bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam dan mendetail perihal bagaimana saja peran *Muroqobah* juz

30 sebelum kegiatan belajar mengajar dalam peningkatan perilaku sehari-hari siswa kelas VII SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif Mojowarno Jombang.

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Dalam hal ini peneliti sebagai instrumen penelitian dimaksudkan sebagai observer, documenter dan interviewer. Sehingga peneliti tidak mempunyai jarak dengan responden yang diamati dan kehadirannya diakui.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif Mojowarno Jombang, yang beralamat di Dusun Ngelo, Desa Gondek, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang.

Pemilihan SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif Mojowarno Jombang sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, sekolah ini berdekatan dengan pondok pesantren tempat peneliti bermukim sehingga memudahkan proses observasi dan pengumpulan data. Kedua, sekolah ini secara rutin melaksanakan kegiatan *Muroqobah* Juz 30 sebelum proses belajar mengajar dimulai setiap harinya.

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan, dengan serangkaian kegiatan yang meliputi observasi, wawancara, serta dokumentasi guna memperoleh data yang akurat dan mendalam terkait pelaksanaan program *muroqobah* di sekolah tersebut.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan untuk menghimpun data di SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif Mojowarno Jombang, seperti memantau pelaksanaan kegiatan *Muroqobah* juz 30 Sebelum Kegiatan Belajar Mengajar. Wawancara atau interview adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sambil bertatap muka si penanya dan narasumber. Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data-data berupa foto, video, dokumentasi perihal dengan kegiatan *Muroqobah* Juz 30.

Data yang didapatkan dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Waka

Kurikulum, guru Pendidikan Agama Islam, ustadz/ustadzah Program *Muroqobah* juz 30, orang tua dan siswa SMP Yayasan Pendidikan Ma'rif Mojowarno Jombang, sedangkan data sekunder didapat dari data profil sekolah, data program sekolah, daftar kegiatan pembiasaan harian siswa kelas VII, RPP, jurnal kegiatan guru, dll. Peneliti juga menggunakan trianggulator untuk menggali informasi dan memvalidasi data sebelumnya yang sudah didapatkan, data tersebut didapatkan dari kepala sekolah, guru pendidikan agama islam, ustadz/ustadzah program *muroqobah*, dan siswa siswi kelas VIII SMP Yayasan Pendidikan Ma'rif Mojowarno Jombang.

Dari data yang telah didapatkan peneliti kemudian menganalisis data dengan langkah pertama pengumpulan data (data reduction), kedua penyajian data (data display), ketiga penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing and verification). Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan teknik untuk menguji keterpercayaan data dengan cara perpanjangan keikutsertaan, ketekunan observasi, trianggulasi, dan diskusi dengan teman.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

SMP Yayasan Pendidikan Ma'rif Mojowarno Jombang adalah salah satu lembaga pendidikan yang berfokus pada pengembangan akademik sekaligus pembentukan karakter religius siswanya. Sekolah ini bertujuan membentuk lulusannya menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, disiplin, serta mampu menghafal Al Qur'an juz 30 serta dapat menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mencapai tujuan tersebut, sekolah menerapkan berbagai program pembiasaan keagamaan, salah satunya adalah *Muroqobah* Juz 30 yang dilakukan setiap hari pukul 07.00 WIB. Program ini bertujuan untuk membiasakan siswa membaca Al-Qur'an, khususnya surat-surat pendek yang terdapat dalam Juz 30, secara rutin setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada hafalan, tetapi juga pemahaman makna surah, pembiasaan membaca Al-Qur'an, serta penguatan kedisiplinan siswa.

Peran *Muroqobah* Juz 30 Sebelum Kegiatan Belajar Mengajar

Menurut Waryani, dalam bukunya, Kegiatan Belajar Mengajar terdiri atas dua komponen utama, yaitu kegiatan belajar dan kegiatan mengajar. Kegiatan belajar mencakup upaya peserta didik dalam memahami, menguasai, serta menginternalisasi materi yang disampaikan oleh guru. Faktor-faktor seperti kedisiplinan, kemandirian, keaktifan, dan antusiasme belajar sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses tersebut.

Juz 30 adalah bagian penutup dari Al-Qur'an yang didominasi oleh surah-surah pendek, sehingga lebih mudah dihafalkan. Kandungan utamanya menekankan pada aspek akidah, peringatan tentang hari kiamat, serta pedoman etika hidup bagi umat Islam.

Kegiatan *muroqobah* Juz 30 telah diterapkan di SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif Mojowarno Jombang selama kurang lebih dua tahun. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari pada pukul 07.00 WIB setelah pelaksanaan salat dhuha berjamaah. Selanjutnya, siswa kembali ke kelas masing-masing untuk membaca Juz 30 secara

bersama-sama. *Muroqobah* Juz 30 di SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif Mojowarno Jombang merupakan kegiatan membaca Al-Qur'an secara kolektif, khususnya surat-surat pendek dalam Juz 30. Dalam pelaksanaannya, guru pendamping bertugas membimbing dan mengawasi siswa agar membaca Al-Qur'an dengan benar, tertib, dan fokus.

Pelaksanaan kegiatan *muroqobah* Juz 30 di SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif Mojowarno Jombang merupakan bagian dari upaya sekolah dalam mengintegrasikan kurikulum sekolah dengan kurikulum pondok pesantren PPTQ Darussalam Mojowarno Jombang. Hal ini disebabkan sebagian besar siswa di SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif Mojowarno Jombang merupakan santri pondok pesantren PPTQ Darussalam Mojowarno Jombang. Oleh karena itu, *muroqobah* dijadikan sebagai salah satu kegiatan religius utama yang mendukung program tahfidz di SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif Mojowarno.

Tujuan utama pelaksanaan *muroqobah* Juz 30 di SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif Mojowarno adalah

membiasakan siswa membaca Al-Qur'an secara rutin. Dengan pembiasaan tersebut, hafalan Juz 30 menjadi lebih terjaga dan bacaan siswa mengalami peningkatan karena mendapatkan koreksi secara berkelanjutan dari guru. Selain menyetorkan hafalan, siswa juga diberikan pemahaman mengenai makna surat-surat dalam Juz 30, adab membaca Al-Qur'an, kedisiplinan, serta ketepatan waktu.

Kegiatan *muroqobah* Juz 30 di SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif Mojowarno memberikan dampak positif terhadap sikap dan kesiapan belajar siswa di SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif Mojowarno. Suasana kelas menjadi lebih kondusif, siswa di SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif Mojowarno terlihat lebih tenang, lebih disiplin, dan lebih mudah diarahkan dalam kegiatan pembelajaran. Bagi siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membaca atau menghafal Al-Qur'an, guru memberikan pendampingan secara langsung selama kegiatan berlangsung. Setiap kelas didampingi oleh guru untuk memastikan seluruh siswa mengikuti kegiatan dengan tertib.

Muroqobah juz 30 diterapkan di SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif Mojowarno Jombang dipahami sebagai kegiatan membaca Al-Qur'an, khususnya Juz 30, yang dilakukan bersama-sama sebelum pembelajaran dimulai di SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif Mojowarno. Kegiatan ini membantu siswa di SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif Mojowarno menjadi lebih terbiasa membaca Al-Qur'an, menjaga hafalan, serta meningkatkan kelancaran bacaan. Selain itu, *muroqobah* juz 30 juga melatih kedisiplinan siswa di SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif Mojowarno, terutama dalam hal ketepatan waktu datang ke sekolah. Setelah mengikuti *muroqobah*, siswa di SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif Mojowarno merasa lebih tenang dan lebih siap dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Perilaku Sehari-hari Siswa Kelas VII SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif

Perilaku sehari-hari merupakan aktivitas yang dilakukan individu secara berulang dan menjadi bagian dari rutinitas hidupnya. Menurut teori interaksionisme simbolik, perilaku sehari-hari terbentuk melalui proses interaksi sosial, di mana individu memberi makna terhadap simbol,

tindakan, dan situasi yang mereka hadapi.

Sedangkan ada beberapa perilaku keseharian siswa dalam Kegiatan *muroqobah* Juz 30 di SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif Mojowarno Jombang diantara :

Kedisiplinan; Kegiatan *muroqobah* Juz 30 di SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif Mojowarno Jombang berperan dalam melatih kedisiplinan siswa. Melalui kegiatan ini, siswa di SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif Mojowarno Jombang dituntut untuk datang tepat waktu dan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pagi secara tertib. Setelah melaksanakan salat dhuha berjamaah, siswa langsung mengikuti kegiatan *muroqobah* Juz 30. Pembiasaan tersebut secara tidak langsung membentuk kebiasaan siswa untuk datang lebih pagi ke sekolah, mematuhi aturan yang telah ditetapkan, serta menumbuhkan kesadaran disiplin dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan di SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif Mojowarno Jombang. Siswa kelas VII di SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif Mojowarno Jombang saat ini sudah jarang datang terlambat ke sekolah. Mereka terbiasa berangkat lebih awal

dari rumah karena keinginan untuk mengikuti kegiatan *muroqobah* Juz 30 yang dilaksanakan setiap pagi. Perubahan ini terlihat cukup signifikan, khususnya pada siswa kelas VII SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif Mojowarno Jombang, baik dalam hal ketepatan waktu maupun kesiapan mengikuti kegiatan sekolah sejak awal hari. Setelah tiba di sekolah, siswa langsung mengikuti kegiatan dengan tertib tanpa harus sering diingatkan oleh guru seperti sebelumnya.

Sikap sopan santun dan etika; Dalam pelaksanaan *muroqobah* Juz 30 di SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif Mojowarno Jombang, siswa tidak hanya dibiasakan membaca Al-Qur'an, tetapi juga dilatih adab dan sopan santun. Melalui kegiatan ini, siswa belajar bersikap hormat kepada guru, menghargai teman, serta menjaga perilaku dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah. *Muroqobah* juz 30 di SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif Mojowarno Jombang juga melatih siswa untuk bersikap sabar, disiplin, dan memahami pentingnya tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain. Di SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif Mojowarno Jombang

menunjukkan perubahan sikap yang cukup positif. Mereka terlihat lebih sopan dan santun dibandingkan sebelumnya, baik dalam berinteraksi dengan guru maupun dengan teman sebaya. Siswa mulai terbiasa menyapa guru dengan ramah, bersikap sopan saat pembelajaran berlangsung, serta menunjukkan kepedulian kepada teman yang mengalami kesulitan belajar. Perubahan tersebut membuat suasana kelas menjadi lebih nyaman dan menyenangkan.

Tanggung jawab; Tujuan utama pelaksanaan *muroqobah* Juz 30 di SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif Mojowarno Jombang tidak hanya terbatas pada hafalan Al-Qur'an, tetapi juga untuk membentuk rasa tanggung jawab siswa, baik sebagai pelajar maupun sebagai seorang muslim. Melalui kegiatan ini, siswa dilatih untuk datang tepat waktu, menyiapkan perlengkapan belajar, mengikuti aturan dengan konsisten, serta belajar konsentrasi dan kesabaran. Nilai-nilai tanggung jawab tersebut tidak hanya tampak saat kegiatan *muroqobah*, tetapi juga tercermin dalam perilaku siswa sehari-hari di sekolah dan di rumah. Siswa kelas VII di SMP Yayasan Pendidikan

Ma'arif Mojowarno Jombang menjadi lebih bertanggung jawab terhadap tugas-tugas sekolah. Mereka lebih berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu dan menunjukkan keseriusan dalam memahami materi pelajaran. Hal ini berdampak pada terciptanya suasana belajar yang lebih tertib dan kondusif.

Ketaatan terhadap aturan sekolah; *Muroqobah* Juz 30 merupakan kegiatan wajib di SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif Mojowarno Jombang. Melalui kegiatan ini, siswa dibiasakan untuk mematuhi aturan sekolah dan mengikuti kegiatan dengan tertib di SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif Mojowarno Jombang. Selain melatih kedisiplinan, *muroqobah* juga membantu siswa memahami pentingnya tanggung jawab terhadap diri sendiri, teman, dan guru. Setelah kegiatan di SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif Mojowarno Jombang ini dilaksanakan secara rutin, siswa kelas VII menjadi lebih mudah diarahkan dan lebih patuh terhadap aturan sekolah. Mereka lebih cepat memahami instruksi guru, mengikuti kegiatan dengan tenang, serta menjaga ketertiban di kelas. Kebiasaan tersebut membuat

suasana pembelajaran menjadi lebih nyaman dan kondusif.

Rajin ibadah dan kesiapan belajar; Melalui kegiatan *muroqobah* Juz 30 di SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif Mojowarno Jombang, siswa tidak hanya membaca Al-Qur'an, tetapi juga belajar memahami maknanya. Pemahaman tersebut membuat siswa lebih tenang, fokus, dan siap mengikuti pembelajaran. Nilai-nilai yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an juga tercermin dalam sikap siswa sehari-hari, seperti menjadi lebih sabar, sopan, dan bertanggung jawab. Guru SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif Mojowarno Jombang menyampaikan bahwa setelah mengikuti *muroqobah* Juz 30, siswa kelas VII lebih cepat masuk kelas dan siap belajar. Mereka tampak lebih fokus, tenang, dan bersemangat sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih lancar. Kebiasaan ini juga membantu siswa mengatur waktu dengan lebih baik.

Menurut Saifuddin, perilaku merupakan fungsi karakteristik individu dan lingkungan. Menurut Nashir, terdapat beberapa nilai perilaku, yaitu Jujur, Berani, Adil,

Disiplin, Tanggung Jawab, Sopan Santun, dan Kasih Sayang.

Peran *Muroqobah* Juz 30 Sebelum Kegiatan Belajar Mengajar Dalam Peningkatan Perilaku Sehari-hari Siswa Kelas VII SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif Mojowarno Jombang

Strategi *muroqobah* adalah salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang menekankan pada pengulangan dan penerapan taḥsīn dan tajwid yang benar. Guru atau instruktur membacakan surah atau ayat dengan benar sesuai dengan aturan tajwid. Hal ini bertujuan agar peserta *murāqabah* dapat mendengar dan melihat contoh bacaan yang benar. dengan mereka membaca surah bersama-sama bertujuan untuk mengetahui bacaan yang salah dan waqof yang tidak tepat *murāqabah* berarti berulang. Sehingga santri dapat membaca dengan baik, mereka akan diminta untuk membaca surah atau ayat tersebut berkali-kali, Selama proses ini, guru memberikan umpan balik konstruktif dan koreksi.

Di SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif Mojowarno Jombang Target utama dilaksanakannya kegiatan *muroqobah* Juz 30 adalah

membiasakan peserta didik untuk membaca Al-Qur'an, khususnya Juz 30, memperbaiki kualitas bacaan, menjaga sikap disiplin siswa. Kedisiplinan tersebut tercermin dari keharusan hafalan, serta membentuk siswa untuk hadir tepat waktu dan mengikuti kegiatan secara tertib sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan *muroqobah* Juz 30 Di SMP Yayasan Pendidikan Ma'rif Mojowarno Jombang dilakukan setiap hari setelah salat dhuha. Seluruh guru turut serta dalam mengawasi dan mendampingi siswa selama kegiatan berlangsung. Guru tidak hanya hadir secara fisik, tetapi juga berperan aktif dalam memastikan siswa membaca Al-Qur'an dengan tertib, fokus, serta sesuai dengan kaidah bacaan yang benar. Dengan adanya pendampingan langsung dari guru, kegiatan *muroqobah* dapat berlangsung secara kondusif dan terkontrol, sehingga seluruh siswa mampu mengikuti kegiatan dengan sungguh-sungguh.

Pelaksanaan *muroqobah* Juz 30 Di SMP Yayasan Pendidikan Ma'rif Mojowarno Jombang terlihat cukup jelas, khususnya pada siswa kelas VII. Siswa menjadi lebih disiplin, lebih rajin

mengikuti salat berjamaah, serta menunjukkan peningkatan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an yang semakin baik dan lancar. Selain itu, sikap siswa juga tampak lebih sopan dibandingkan sebelum mengikuti kegiatan *muroqobah*. Setelah kegiatan selesai, siswa cenderung langsung masuk ke kelas tanpa harus diarahkan oleh guru. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran, ketertiban, serta semangat belajar yang lebih tinggi.

Dampaknya juga terlihat pada kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Sebagian besar siswa menunjukkan respon yang cepat dan tepat ketika ditanya mengenai surat-surat pendek, yang menandakan bahwa *muroqobah* membantu siswa dalam memahami serta mengingat materi pembelajaran, sehingga mereka menjadi lebih percaya diri di kelas.

Selain berdampak pada aspek akademik, kegiatan *muroqobah* Di SMP Yayasan Pendidikan Ma'rif Mojowarno Jombang juga berpengaruh terhadap kondisi psikologis dan sikap siswa. Setelah mengikuti *muroqobah* secara rutin, siswa terlihat lebih tenang, tidak

mudah gelisah, serta lebih sabar baik dalam kegiatan pembelajaran maupun dalam berinteraksi dengan teman sebaya. Dibandingkan sebelumnya, siswa menjadi lebih mudah diarahkan dan dinasihati oleh guru karena telah terbiasa dengan suasana yang tertib dan khusyuk selama *muroqobah*.

Saat memasuki kelas, siswa kelas VII Di SMP Yayasan Pendidikan Ma'rif Mojowarno Jombang merasa lebih siap untuk belajar, tidak terburu-buru, lebih fokus, dan tidak mudah mengantuk, sehingga dapat mengikuti pelajaran dengan lebih baik. Siswa lain juga mengungkapkan bahwa dirinya menjadi lebih jarang terlambat ke sekolah karena khawatir tertinggal kegiatan *muroqobah*.

Perubahan perilaku positif juga dirasakan oleh orang tua siswa. Salah satu orang tua menyampaikan terlihat adanya perubahan perilaku yang cukup signifikan di lingkungan keluarga. Anak tersebut menjadi lebih sopan dalam bertutur kata dan bersikap kepada orang tua, menunjukkan rasa hormat yang lebih besar, serta lebih patuh terhadap nasihat yang diberikan. Selain itu, anak juga menjadi lebih ringan tangan dalam membantu pekerjaan rumah tanpa harus diminta terlebih dahulu.

Dari sisi akhlak, anak menunjukkan sikap yang lebih jujur, sabar, dan mampu mengendalikan emosi, tidak mudah marah, serta lebih menghargai anggota keluarga lainnya. Anak juga terbiasa mengucapkan salam, meminta izin, dan meminta maaf ketika melakukan kesalahan.

Perilaku yang dimaksud disini lebih dekat dengan dengan istilah akhlak dalam tinjauan Islam. Sebagai contoh perilaku seperti sopan terhadap guru, selalu berbicara baik, disiplin saat belajar, jujur, tolong-menolong terhadap sesama, selalu, rajin berdo'a. ini merupakan perilaku (akhlak) yang sesuai dengan etika/adab Islam. Dalam perspektif islam perilaku juga bisa di sebut dengan akhlak, disini di jelaskan bahwa akhlak adalah perilaku baik atau buruk yang dimiliki seseorang.

Dengan demikian perilaku yang dimaksud disini adalah sikap atau perilaku yang sesuai dengan ajaran islam seperti, semangat dalam belajar, jujur, sopan-santun, rajin beribadah dan lain sebagainya.

D. Kesimpulan

Pelaksanaan *muroqobah* Juz 30 sebelum kegiatan belajar mengajar Memiliki peran yang signifikan dalam

mendukung proses pembelajaran sekaligus pembinaan spiritual siswa. Kegiatan ini mampu membiasakan siswa membaca Al-Qur'an secara rutin, menjaga hafalan, meningkatkan kualitas bacaan, serta menanamkan kedisiplinan dan ketepatan waktu.

Kegiatan *muroqobah* Juz 30 juga memberikan pengaruh positif terhadap perilaku sehari-hari siswa kelas VII. Kegiatan ini berperan dalam membentuk kedisiplinan, sopan santun, tanggung jawab, ketaatan terhadap aturan sekolah, serta meningkatkan kerajinan beribadah dan kesiapan belajar siswa. Melalui pembiasaan yang dilakukan secara rutin, siswa menunjukkan perubahan perilaku ke arah yang lebih baik, baik dalam lingkungan sekolah maupun di rumah.

Kegiatan *muroqobah* Juz 30 memiliki peran yang signifikan dalam mendukung proses pembelajaran dan pembentukan akhlak siswa kelas VII. Pelaksanaan *muroqobah* Juz 30 yang dilakukan secara rutin dengan pendampingan guru terbukti mampu meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an, menjaga hafalan, serta membentuk kedisiplinan dan kesiapan belajar siswa sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. kegiatan ini

juga berpengaruh positif terhadap kondisi psikologis dan perilaku siswa, yang tercermin dari sikap yang lebih tenang, sopan, bertanggung jawab, serta lebih mudah diarahkan dalam pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Saran

Sekolah perlu terus mengintegrasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam ke dalam seluruh aktivitas pendidikan serta meningkatkan fungsi pembinaan dan pengawasan terhadap peserta didik, khususnya siswa yang memiliki permasalahan latar belakang di luar lingkungan sekolah, agar proses pembentukan karakter dapat berjalan secara berkelanjutan dan terarah.

Dewan guru diharapkan mampu meningkatkan sinergi dan kerja sama, baik antarpendidik maupun dengan orang tua peserta didik, dalam rangka menanamkan nilai-nilai keislaman dan membentuk akhlak mulia siswa.

Peserta didik diharapkan mampu menginternalisasikan nilai-nilai yang diperoleh dari kegiatan *muroqobah* ke dalam kehidupan sehari-hari, seperti sikap disiplin, sopan santun, kejujuran, ketaatan beribadah, serta kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, sehingga terbentuk pribadi

yang berakhlak mulia dan berkarakter Islami.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Syakir Media Press, Makassar.
- Ahmad, Fuad, Ahmad Riva'i, dkk. (2023). "Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Siswa Kelas VIII di SMP Terpadu Al-Ittihadiyah Bogor." *Al-Mubin; Islamic Scientific Journal*.
- Badrudin, Dzawafi, Agus Ali (ed.). (2015). *Pengantar Ilmu Tasawuf*. Penerbit A-Empat, Serang.
- Halawati. (2020). "Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Perilaku Siswa." *Education and Human Development Journal*.
- Idris, M. F. (2022). *Strategi Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Juz 30 Bagi Penguatan Karakter Religius Peserta Didik* (Studi Di Sdi Al Fatih Paguyangan, 2022).
- Khopipatu, Siti dkk. (2024). *Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Era Digital: Tinjauan Literatur*.
- Munadifah, Ribkhiani. (2024). "Implementasi Strategi Muraqabah dalam Upaya Peningkatan Tahsinul Qur'an Menggunakan Kitab Tashil Santri Putri PPTQ Al Hasan Ponorogo." Skripsi. Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Rahmadi, (2011). *Pengantar metodologi penelitian*, Antasari press, Banjarmasin.
- Rohaendi, Hendi. (2020). *Pemahaman tentang Kiamat dalam Al-Qur'an Juz 30 (Studi Tafsir Ilmiah Salman ITB)*. Skripsi. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Rohman, Muhammad. (2010). *Muraqabah dan Perubahan Perilaku: Studi Fenomenologi pada Jamaah Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah*. UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.
- Soekanto, Soerjono. (2017). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-28, Alfabeta, Bandung.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional, Kementerian Pendidikan Nasional, Jakarta*.